

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

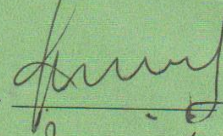
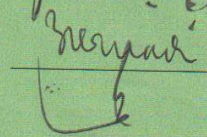
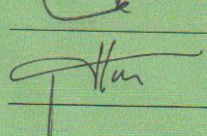
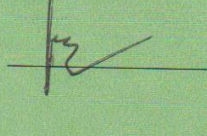
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Judul : Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 1 Lengayang
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Genta Mufti Permata
NIM : 14157
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Lengayang, Mei 2013

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes
: Drs. Edwarsyah, M.Kes
: Drs. Nirwandi, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Genta Muftri Permata (2013) : Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Selatan.

SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Namun sekolah ini jarang mendapatkan juara dalam even pertandingan. Ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya sarana dan prasarana, motivasi siswa, minat siswa, dan keprofesionalan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : mengetahui gambaran tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa/i kelas VII, VIII dan IX SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 30 orang, sampel diambil dengan metode *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Gutmann.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa gambaran tingkat pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola Di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: (1) Tingkat capaian motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi sangat Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 60,44 %. (2) Tingkat capaian keprofesionalan pelatih/guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 42,66%. (3) Tingkat capaian Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasikan Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 36,66%.

Kata Kunci : Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola, Siswa SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2. Permainan Sepakbola	14
3. Motivasi.....	16
4. Guru Pembina/Pelatih	17

5. Sarana dan Prasarana.....	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	26
B. Deskripsi Data.....	26
C. Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran-saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian	23
2. Kategori nilai rata-rata	25
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa.....	27
4. Distribusi Frekuensi pelatih	28
5. Distribusi Frekuensi sarana dan prasarana	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Motivasi Siswa	28
3. Histogram Pelatih.....	29
4. Histogram Sarana dan Prasarana.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang dan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembangunan dan peningkatan mutu di segala bidang. Pada saat sekarang ini pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi manusia tanpa pendidikan manusia akan terus hidup dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melihat hal di atas dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya profil pembentukan manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental, fisik dan rohani demi menghadapi masa depan .Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara

terencana dan dapat diperoleh melalui jalur formal dan informal yang dilaksanakan secara sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka dilakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku, penyediaan sarana dan prasarana belajar dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien .

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan suatu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan belajar.

Pendidikan yang dilakukan di sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang dewasa ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pengembangan dan pembinaan olahraga di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Pada saat ini cabang olahraga sepakbola sangat digemari oleh masyarakat dan kalangan pemuda, tetapi dapat diikuti oleh setiap tingkat umur, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini dapat terjadi pada pertandingan sepakbola yang banyak peminat dan tidak sepi dari penonton. Dengan demikian pemain sepakbola perlu pembinaan yang professional sehingga terlahir atlet-atlet yang berprestasi.

Disetiap sekolah ada dua program kegiatan yaitu ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Lutan (1988:7) mengatakan bahwa “Program ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan“. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada anak didik akan dapat

mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hanya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola banyak digemari oleh anak didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan untuk terciptanya atlet sepakbola yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas secara maksimal dapat dilakukan dengan pembinaan dan latihan sejak usia dini. Hal ini dijelaskan oleh Harsono (1988) bahwa dalam rangka efektifitas pembina: 1. Perlunya diupayakan pembinaan atlet sejak usia dini. 2. Adanya latihan-latihan yang teratur, bertahap dan terprogram. 3. Sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekwensinya baik secara vertikal maupun horizontal. 4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Di samping itu untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan di masyarakat.

Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola ini banyak permasalahan yang sampai saat ini belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada peningkatan prestasi hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikannya fungsi dan tugas guru olahraga, latar belakang pendidikan guru, kualifikasi guru pembimbing, sumber dana yang dimiliki dan perhatian pemerintah.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola, Pembinaan pernah dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan khususnya dalam pembinaan belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan. Pembinaan atlet usia dini semestinya dilaksanakan pada usia 8–12 tahun, usia tersebut akan dapat menggambarkan potensi-potensi yang berbakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa pembinaan dalam berbagai organisasi tanpa memandang bentuk organisasinya sangatlah penting peranannya. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasinya dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karenanya dalam pembinaan atlet sepakbola SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adanya manajemen yaitu perencanaan yang sistematis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil gemilang yaitu prestasi. Berdasarkan hal di atas untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi atlet sepakbola SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sehingga kedepannya perlu dilakukan secara serius terhadap pembinaan ekstrakurikuler cabang sepakbola itu sendiri, jika tidak maka kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan tercapai prestasi yang baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Pelatih
2. Motivasi atlet
3. Peranan guru pembimbing atau pelatih
4. Program latihan
5. Dukungan Kepala Sekolah
6. Peranan orang tua siswa
7. Ekonomi Keluarga
8. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalahnya pada:

1. Atlet
2. Peranan guru pembimbing/pelatih
3. Sarana dan Prasarana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimana keadaan kualitas pelatih atau pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kualitas pelatih atau Pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pembinaan olahraga.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi sangat Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 60,44 %.
2. Tingkat capaian keprofesionalan pelatih/guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 42,66%.
3. Tingkat capaian Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasikan Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 36,66%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Guru/Pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.

6. Semua pihak terkait dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian. (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. 1992, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Depdikbud.
- Depdikbud. 1993. *Pedoman Guru Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Ebel, R.L, dan Frrisbie, D.A. 1972. *Essentials of Education Measurement*. New York: Prentice Hall.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Dep & K Dirjen Dikti.
- Mukholid, Agus. (2004). *Pendidikan Jasmani Kelas I SMA (Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004)*. Surakarta: Yudistira.
- Ridwan. (2005). *Penelitian Untuk Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- Sarumpaet, A. (1987). *Psikologi Olahraga*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Singgih Gunarsah. (1989). *Psikologi Dalam Olah raga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudidjono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Transito.
- Undang-undang RI No 03. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yudisti.
- UU No 20 Tahun 2003 (2005) *Sistim Pendidikan Nasional* Jakarta : Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.